

# PERANCANGAN KAMPANYE IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG BAHAYA RADIASI SINYAL HANDPHONE PADA ANAK REMAJA

**Jaka Winata Prayogo<sup>1</sup>, Prayanto Widyo<sup>2</sup>, Adiel Yuwono<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Kristen Petra Surabaya

<sup>2</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Email : jakaprayogo@hotmail.com

## Abstrak

Perancangan Kampanye Iklan Layanan Masyarakat Tentang Bahaya Sinyal Radiasi Handphone Pada Anak Remaja.

Handphone telah menjadi kebutuhan primer dengan fitur – fitur yang terus menerus berkembang tanpa henti saat ini, yang menjadi permasalahan adalah salah satu bahaya yang tidak nampak dari handphone dan kurang mendapat perhatian, yaitu bahaya radiasi yang di keluarkan dari sinyal handphone tersebut. Kampanye Iklan Layanan Masyarakat ditujukan untuk anak – anak muda sebagai pengguna handphone paling aktif, dan sebagai golongan yang paling susah lepas dari perangkat teknologi tersebut agar mereka dapat lebih waspada akan bahaya yang ada. Dengan didukung oleh pemilihan media yang tepat dan efektif diharapkan masyarakat luas dapat lebih waspada, dan peduli akan bahaya yang ada, dan membuat masyarakat luas terhindarkan dari hal yang tidak diinginkan.

**Kata Kunci** : Kampanye, Iklan Layanan Masyarakat, Radiasi, Handphone, Anak Remaja

## Abstract

*Public Service Ad Campaign Scheme about the danger of mobile phone's signals towards teenagers.*

*Mobile phone has become a primary need and been well equipped with features that never stops evolving continuously. The problem is the invincible dangers of mobile phone that receives slightly less attention, namely the danger of radiation released from the mobile phone signal. Public Service Announcement campaign is aimed exclusively at young people as the most active mobile users, and the most difficult group to be separated from the technological devices. Therefore, they become more aware of the dangers that exist. Supported by the selection of appropriate and effective media in the hope that the public can be more aware and concerned about the dangers that exist. In this way wider community is able to avoid unwanted issues.*

**Keywords** : *Public Service Announcement campaign, Radiation, Mobile, Teenagers.*

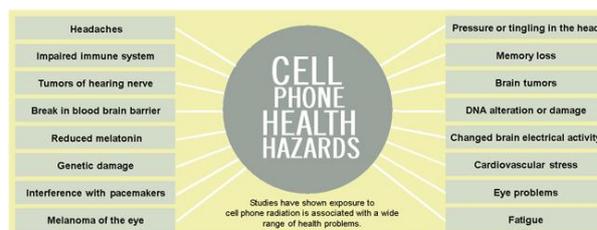
## Pendahuluan

Handphone atau telepon genggam merupakan salah satu media komunikasi yang nyaris tidak bisa lepas dari manusia di zaman seperti sekarang ini, berbagai macam fungsi dan fitur – fitur baru terus berkembang membuat manusia semakin lengket dengan handphone di setiap saat kehidupan mereka terutama bagi anak muda, tidak harus untuk berkomunikasi seperti menelepon, atau mengirim pesan singkat, banyak hal lainnya yang mulai bisa dilakukan hanya dengan menggunakan handphone. Anak – anak muda remaja umumnya paling susah

dipisahkan dengan gadget yang namanya handphone tersebut, handphone mereka akan menemani mulai dari pagi hari aktifitas hingga malam hari disaat mau tidur, hal – hal yang tidak seharusnya dilakukan menggunakan handphone tersebut pun mulai dilakukan, contohnya menggunakan handphone sebagai alarm pagi, reminder, catatan, dan lain sebagainya. Kegunaan lain yang sangat menggiurkan adalah fasilitas internet yang dimiliki hampir semua jenis handphone sekarang, WiFi juga menjadi salah satu keunggulan dari semua jenis handphone di zaman sekarang ini.

Handphone yang mereka gunakan pun akhirnya tidak pernah mati fungsi dan terus beraktifitas seiring dengan perkembangan teknologi, sekilas memang tidak merugikan bila dilihat secara kasat mata, dan memberi kesan bahwa handphone tersebut sangat membantu kehidupan kita sekarang, akan tetapi banyak bahaya – bahaya sampai penyakit yang tidak kita sadari dapat berakibat fatal pada kita seiring dengan intensitas penggunaan handphone tersebut, hal ini dikarenakan oleh radiasi yang dikeluarkan oleh handphone tersebut dapat menimbulkan banyak kerugian bagi tubuh kita dan tidak bisa dipandang remeh begitu saja. Radiasi tersebut muncul dari pancaran sinyal yang keluar dari handphone tersebut saat sedang aktif melakukan kontak dengan menara BTS (*Base Transceiver Station*), Pada handphone terdapat istilah *transmitter* yang mengubah suara menjadi gelombang sinusoidal kontinu yang kemudian dipancarkan keluar melalui antena dan gelombang ini berfluktuasi melalui udara. Gelombang yang membawa sinyal inilah yang menimbulkan radiasi elektromagnetik yang berbahaya bagi tubuh. Lain halnya dengan sinyal untuk internet dan sinyal untuk WiFi, kedua sinyal itu memiliki bahaya serupa, namun dengan proses yang berbeda. Menurut temuan Panorama (program stasiun televisi Inggris, BBC), tingkat radiasi yang dipancarkan perlengkapan WiFi pada satu sekolah di Norwich, yang memiliki lebih dari seribu murid, lebih tinggi ketimbang tingkat radiasi yang dipancarkan dari menara transmisi operator telepon seluler umumnya. Pengukuran Panorama menunjukkan kekuatan sinyal WiFi di dalam ruang kelas itu tiga kali lebih kuat daripada intensitas radiasi dari menara BTS. Bahaya – bahaya yang bisa terjadi oleh radiasi handphone ini antara lain adalah kanker, tumor otak, perusakan sel – sel dalam tubuh, serta mempengaruhi tingkat kesuburan seseorang dan lain sebagainya. Bahaya bisa terjadi pada setiap bagian tubuh kita, tergantung intensitas penggunaan dan peletakan handphone tersebut.

Penelitian besar – besaran lainnya dilakukan oleh *World Health Organization's International Agency for Research on Cancer* (WHO/IARC), dengan 31 ilmuwan dari 14 negara, menyatakan bahwa radiasi yang dikeluarkan oleh sinyal handphone memungkinkan terjadinya kanker dan penyakit lainnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa handphone tergolong dalam *carcinogenic* kategori 2B, mirip seperti bahan kimia pestisida DDT, dan gas pembuangan bensin, yang artinya radiasi yang dikeluarkan handphone itu memungkinkan terjadinya kanker otak pada manusia.



**Gambar 1. Tabel penyakit yang bisa ditimbulkan akibat efek radiasi handphone.**

Sementara dari tingkat kebutuhan manusia untuk berkomunikasi saat ini, tentu bukanlah solusi yang tepat untuk menyarankan berhenti total menggunakan Handphone demi menghindari bahaya – bahaya tersebut, ada beberapa solusi yang bisa membantu mengurangi bahaya tersebut dengan cara – cara yang sederhana. Kurangnya kepekaan masyarakat akan hal inilah yang membuat resiko bahaya – bahaya yang ditimbulkan radiasi handphone tersebut semakin hari semakin besar seiring dengan terus meningkatnya jumlah pengguna handphone dari hari ke hari, maka dari itu kepedulian masyarakat akan bahaya radiasi inilah yang perlu lebih ditumbuhkan sehingga masyarakat tidak lagi acuh pada bahaya ini dan mulai waspada dan mencari solusi yang tepat demi kebaikan mereka sendiri untuk sekarang dan masa yang akan datang. Kurangnya himbauan langsung kepada masyarakat juga menjadi salah satu penyebab utama acuhnya masyarakat tentang bahaya radiasi handphone tersebut. Oleh karena itu, melalui iklan layanan masyarakat (ILM) yang hendak disampaikan kepada masyarakat diharapkan dapat menjangkau masyarakat luas sehingga mereka dapat waspada akan bahaya radiasi handphone tersebut, terutama bagi remaja usia 15 – 22 tahun dan anak – anak.

Berdasarkan dari fenomena zaman sekarang, anak remaja menjadi yang paling susah lepas dari handphone, sampai saat tidur sekalipun, perkembangan fitur – fitur terbaru handphone juga menjadi yang paling diikuti oleh anak remaja dibanding orang dewasa dan anak – anak. Intensitas penggunaan handphone yang besar inilah yang menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat.

Berdasarkan fenomena tersebut pula, ILM yang dapat berinteraksi langsung dengan mereka menjadi sangat penting. Iklan Layanan Masyarakat adalah komunikasi berbentuk iklan non komersial yang menawarkan kepada masyarakat suatu jalan keluar dari suatu permasalahan kepada masyarakat agar mereka peduli terhadap inti dari iklan tersebut. Peran komunikasi inilah yang penting ingin diinformasikan demi terwujudnya kualitas hidup masyarakat yang diinginkan oleh banyak orang, dan juga agar masyarakat dapat lebih was – was dan peduli akan gejala yang dapat ditimbulkan bagi mereka sendiri dan orang lain. Maka dari itu, ILM ini ditargetkan kepada anak remaja yang juga sudah mulai mengerti dan peduli akan hadirnya sebuah iklan.

## Metode Penelitian

Dalam tugas akhir Perancangan kampanye iklan layanan masyarakat tentang bahaya radiasi sinyal handphone pada anak remaja ini peneliti menggunakan beberapa metode perancangan diantaranya sebagai berikut :

### Metode Pengumpulan Data

Dari konsep pengumpulan data penulis menggunakan sumber primer yaitu data langsung didapat dari objek yang diteliti oleh penulis, selain itu juga menggunakan metode sumber sekunder yaitu data yang didapat dari buku, internet dan informasi lainnya. Proses pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

#### Data Primer

##### a. Observasi

Observasi akan dilakukan pada beberapa tempat, yaitu yayasan kanker, rumah sakit kanker, Sekolah swasta di Surabaya, dan Universitas swasta di Surabaya. Observasi akan difokuskan pada ahli – ahli di bidang teknologi dan kesehatan, serta target audience dari perancangan ILM ini.

##### b. Wawancara

Wawancara langsung kepada pakar teknologi tentang besar radiasi yang bisa dikeluarkan dari sebuah handphone, wawancara kepada ahli kesehatan yang berada pada yayasan dan rumah sakit kanker juga diperlukan untuk lebih mengetahui dampak berkembangnya sel kanker yang bisa diakibatkan oleh radiasi tersebut.

##### c. Kuisioner

Kuisioner kepada anak remaja, murid SMA dan mahasiswa, akan digunakan untuk mendukung hasil wawancara, pertanyaan yang akan diberikan misalnya seperti intensitas penggunaan handphone dan dampak yang dialami bila berinteraksi dengan handphone dalam waktu yang cukup lama.

#### Data Sekunder

##### a. Kepustakaan

Metode ini adalah dengan menggunakan kajian informasi-informasi dari media cetak layaknya surat kabar, majalah, buku, maupun jurnal yang membahas tentang radiasi handphone dan hal – hal lainnya yang berkaitan.

##### b. Internet

Metode ini dilakukan dengan meneliti data-data mengenai bahaya radiasi handphone yang beredar lewat jaringan internet.

##### c. Dokumentasi Data

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara memotret, mengamati, mencatat dan sejenisnya. Hasil dokumentasi data dapat berupa foto, gambar, buku, dan arsip.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, dan juga dengan 5W+1H, dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan ataupun yang ada di media cetak atau non cetak dengan pendekatan wawancara, survei, dan kajian pustaka. Hasil dari kumpulan data akan menghasilkan deskripsi mengenai objek dan target yang berkaitan dengan perancangan komunikasi visual ini. Lewat metode ini diharapkan akan membantu dalam menemukan pesan dan konsep desain yang tepat, serta menentukan media apa yang efektif untuk digunakan.

### Konsep Perancangan

Perancangan ini dibuat dengan memberi informasi dan himbauan kepada masyarakat tentang bahaya paling ditakuti bisa ditimbulkan dari radiasi handphone tersebut. Serta memberi tahu kepada masyarakat yang bersangkutan agar lebih waspada dan lebih peduli tentang bahaya yang ditimbulkan bagi diri sendiri dan bagi orang lain disekitarnya, dengan harapan masyarakat luas dapat ikut berperan langsung dalam bahaya yang dapat ditimbulkan tersebut.

Perancangan visual ini juga akan menggunakan pendekatan – pendekatan yang dapat dimengerti oleh masyarakat luas, hal ini dikarenakan sasaran khalayak dari perancangan ini juga adalah seluruh masyarakat yang hampir sebagian besar pengguna handphone. Sedangkan untuk sisi verbalnya, perancangan ini ingin mengutarakan bahaya yang bisa ditimbulkan secara umum pada masyarakat terutama remaja usia 15 – 22 tahun.

## Pembahasan

### Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari kampanye ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong perilaku konkret untuk berpartisipasi langsung pada masyarakat luas khususnya anak remaja untuk lebih waspada dan peduli tentang bahaya yang bisa ditimbulkan oleh radiasi sinyal handphone. Melalui kampanye ini juga diharapkan akan menanamkan pola pikir yang baru kepada anak remaja, untuk lebih berpikir ke depan, dan lebih bijaksana dalam penggunaan handphone, mengingat bahaya yang bisa ditimbulkan oleh radiasi handphone bukanlah sesuatu yang bisa diacuhkan. Tujuan ini akan di sampaikan lewat media – media utama dan pendukung, agar pesan yang disampaikan juga bisa sampai kepada *target audience* dengan baik.

### Strategi Kreatif

Apa yang ingin disampaikan dari kampanye ini dan lewat media pendukungnya adalah yaitu menyampaikan sebuah dampak bahaya dari radiasi sinyal handphone yang tanpa di sadari ada di sekitar mereka setiap saat, dan menjadi ancaman yang tidak terlihat bagi semua masyarakat pengguna handphone.

Setelah itu juga menyampaikan perubahan sederhana yang dapat membuat dampak besar bagi mereka sendiri untuk kedepannya, khususnya para remaja sebagai pengguna handphone yang paling dominan saat ini.

Bentuk pesan yang ingin disampaikan secara verbal adalah bahwa radiasi handphone memang merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan, dan diperlukan kemauan untuk berubah secara nyata dalam mencegah dampak bahaya tersebut. Pada dasarnya banyak hal – hal sederhana, yang mungkin sebagian besar dari mereka sudah cukup tahu, dan dapat dengan mudah dilakukan oleh semua orang, khususnya remaja, untuk bisa ikut berpartisipasi mencegah dampak bahaya radiasi dengan perubahan nyata dari diri sendiri.

Sementara itu, bentuk pesan secara visual menggunakan pendekatan fotografi dan pendekatan analogi untuk menggambarkan bahaya radiasi handphone yang ada dengan cara merumpamakan bahaya tersebut dengan hal – hal yang berhubungan, ditambah dengan ilmu *typography* untuk mendukung gambaran bahaya dan memberikan informasi tentang tips – tips atau hal – hal sederhana untuk mencegah dampak radiasi handphone yang bisa dilakukan oleh para remaja secara nyata dan langsung.

Pesan visual dari perancangan ini akan berupa gambaran sederhana untuk menunjukkan wujud bahaya radiasi handphone terlebih dahulu, dengan bahaya yang dijadikan gambaran adalah kematian, dan setelah itu dengan teknik *typography* yang langsung menyampaikan pesan untuk mencegah dampak radiasi, serta tips – tips sederhana yang bisa dilakukan untuk penanganan bahaya tersebut, penggunaan tipe huruf yang kuat / *bold*, membawa kesan tegas, dan mendorong untuk melakukan sesuatu dengan serius secara langsung.

### Topik dan Tema (Pokok Bahasan)

Tema yang diangkat di dalam kampanye iklan layanan masyarakat yang akan dirancang adalah “*Silent threat*” dengan pendekatan *emotionally* dimana menunjukkan suatu dampak kerugian dan bahaya tidak terlihat yang ada di sekitar mereka, juga apa yang akan terjadi dari tindakan para remaja saat ini apabila mereka tidak mulai melihat dan peduli pada efek negatif dari radiasi handphone, serta tidak mulai melakukan perubahan - perubahan sederhana untuk mencegah dampak tersebut. Dibutuhkan kerjasama dan kemauan untuk bertindak bersama – sama, dengan tujuan agar masyarakat luas juga mulai mempedulikan ancaman tersebut.

### Karakteristik Target Perancangan

Target perancangan sesungguhnya adalah anak remaja kelas menengah keatas yang merupakan pengguna handphone paling intensif dibandingkan kalangan lainnya.

- a. Geografis
  - Remaja di Surabaya khususnya siswa SMA dan mahasiswa
- b. Demografis
  - Jenis kelamin : Pria dan Wanita
  - Usia : 15 – 22 tahun
  - Pendidikan : Remaja SMA dan Kuliah
  - Pekerjaan : Pelajar
  - Tingkat sosial : menengah atas atau SES a – b
- c. Behavioral
  - Berperilaku dan berpikir modern
  - Banyak menghabiskan waktu untuk interaksi dengan sesama melalui *social networking* (jejaring sosial)
  - Pengguna handphone berintensitas tinggi
- d. Psikografis
  - Khalayak yang terbuka pada perubahan demi hal yang positif
  - Khalayak yang sensitif dan berani merespon hal – hal yang baru
  - Khalayak muda yang santai, memiliki banyak teman, dan merasa nyaman dengan membentuk komunitas sendiri
  - Khalayak yang berpemikiran panjang ke depan
  - Khalayak yang mengharapkan keuntungan dari apa yang mereka sudah lakukan.

### Konsep

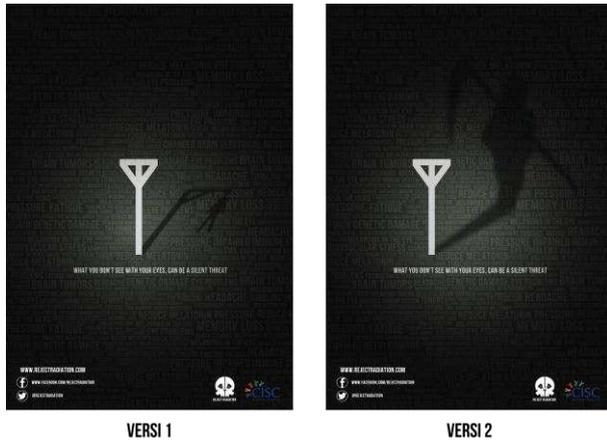
Berdasarkan pada tema utama dari perancangan ini, yaitu *silent threat*, maka penyajian pesan akan dilakukan dengan kampanye yang akan melakukan foto keliling pada siswa dan mahasiswa, dengan hasil foto akan menunjukkan kerusakan setengah wajah mereka sebagai dampak radiasi yang tidak terlihat di sekitar mereka, dan hasil foto tersebut akan ditempelkan langsung pada sekolah dan Universitas tempat *target audience* difoto. Kampanye tersebut juga di dukung dengan ambient media yang meletakkan setengah bentuk wajah rusak pada cermin - cermin sekolah dan universitas. Bahaya radiasi sinyal handphone juga di tunjukkan lewat media poster dan *print-ad* majalah remaja, 2 media tersebut digunakan untuk membangun *awareness* dengan menarik perhatian *target audience* lewat desain poster yang sederhana dan menyajikan gambaran tentang dampak radiasi handphone. Sedangkan untuk media – media penunjang akan menggunakan *typography* untuk memberikan pesan dan informasi tentang penanganan bahaya secara langsung pada *target audience*.

### Jenis Media yang Akan Dirancang

Media yang akan digunakan dalam perancangan ini dibagi menjadi dua, yaitu media utama dan media penunjang. Media utama yaitu poster, *print-ad*, ambient, *website*, dan media online jejaring sosial (*twitter* dan *facebook*), sedangkan media penunjangnya adalah papan foto kampanye,

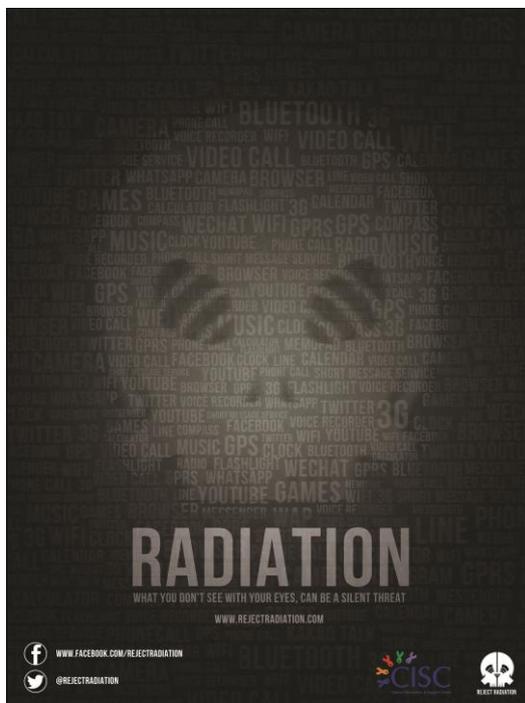
flyer, pin, stiker, mousepad, notes, dan kaos. Sementara itu, untuk hasil foto kampanye akan di upload pada media web, dan ditempelkan langsung pada sekolah dan Universitas *target audience*.

Berikut adalah desain – desain media yang digunakan untuk perancangan ini, untuk yang media poster, dibuat dalam dua versi, dan ditempelkan langsung pada sekolah dan universitas *target audience*.



Gambar 2. Desain poster

*Print-ad* dibuat dalam 1 versi, dan dimunculkan pada majalah FORSEL dan majalah *Gogirl!*, pada *print-ad* juga dipasang link facebook, twitter, dan link *website*.



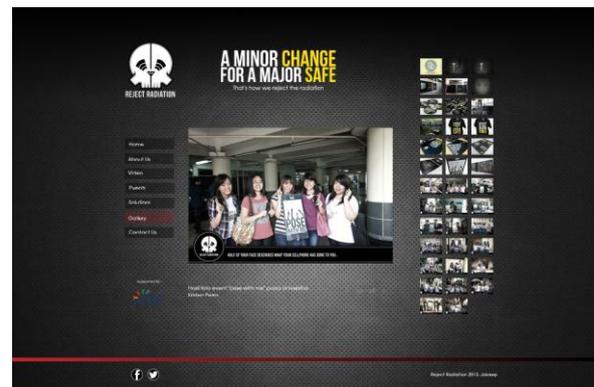
Gambar 3. Desain *print-ad* yang diterbitkan pada majalah FORSEL dan *GoGirl!*

Ambient media berupa bentukan separuh wajah yang rusak akibat radiasi, dan serta keterangan yang mengarahkan pada link facebook, twitter, dan *website*.



Gambar 4. Ambient media pada cermin sekolah dan universitas *target audience*

*Website* berisi informasi kampanye, solusi, video, dan hal – hal lainnya untuk diberikan kepada pengakses, serta hasil – hasil dari kampanye yang di *upload* secara langsung.



Gambar 5. Desain *website*

Facebook dan twitter digunakan untuk memberi informasi – informasi seputar radiasi handphone, dan juga hasil – hasil foto kampanye, serta menjadi tempat bagi siapapun yang ingin bertanya lebih lanjut mengenai bahaya yang ada.



Gambar 6. Fanpage facebook



Gambar 7. Twitter

Kaos diberikan kepada siapapun yang aktif dalam *social media*, dan juga dikenakan pada saat melakukan kampanye ke sekolah dan universitas *target audience*.



Gambar 8. Desain kaos

*Mousepad* diberikan kepada siapapun yang aktif dalam *social media*, *mousepad* dibuat dalam 2 versi, dengan perbedaan yang terletak pada *tagline*.



Gambar 9. Desain mousepad

*Notes* diberikan kepada siapapun yang aktif dalam *social media*, *notes* dibuat dalam 4 versi, dengan perbedaan yang terletak pada *quotes* yang terletak pada *cover notes* tersebut.



Gambar 10. Desain notes

Pin dibagikan secara langsung pada saat kampanye dilakukan secara acak, dan sebagai *souvenir gratis* setelah *target audience* difoto.



**Gambar 11. Desain pin**

Stiker memiliki 14 versi, dimana ada yang dibagikan secara acak saat kampanye, dan ada yang ditempel secara acak di tempat – tempat yang sering didatangi *target audience*.



**Gambar 12. Desain stiker**

Berikut adalah beberapa hasil foto kampanye, serta media – media yang digunakan untuk mendukung jalannya kampanye, diantaranya adalah papan foto yang digunakan untuk menempel hasil foto, *flyer* yang dibagikan secara langsung setelah foto, dan atribut foto yang digunakan untuk berfoto bersama saat kampanye.



**Gambar 13. Hasil foto saat kampanye pada Universitas Kristen Petra**



**Gambar 14. Hasil foto saat kampanye pada Universitas Kristen Petra**



**Gambar 15. Hasil foto saat kampanye pada Universitas Kristen Petra**



Gambar 16. Hasil foto saat kampanye pada SMAK.St.Louis 1 Surabaya



Gambar 19. Hasil foto kampanye yang ditempel di SMAK.St.Louis 1 Surabaya



Gambar 17. Hasil foto saat kampanye pada SMAK.St.Louis 1 Surabaya



Gambar 20. Desain flyer yang diberikan kepada target audience setelah foto



Gambar 18. Hasil foto saat kampanye pada SMAK.St.Louis 1 Surabaya



Gambar 21. Desain atribut foto yang digunakan untuk foto kampanye

## Kesimpulan

Kemajuan Teknologi yang terus maju pesat, membuat masyarakat semakin hari semakin tidak bisa lepas dari handphone, hal ini tentunya membuat bahaya radiasi handphone semakin lama semakin meresahkan, di tambah dengan kurangnya kepedulian masyarakat akan hal tersebut, sebagian besar dari mereka menganggap tidak mungkin terhindarkan dari bahaya tersebut, karena handphone sendiri sudah merupakan kebutuhan primer dalam ber komunikasi, *mindset* seperti inilah yang harus di rubah dan di terapkan kepada masyarakat luas.

Penulis merancang suatu kegiatan kampanye dari Iklan Layanan Masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat luas, mulai dari menunjukkan bahaya yang ada, hingga memberi solusi terbaik untuk dapat mencegah bahaya tersebut tanpa harus berhenti secara total dalam menggunakan handphone. Semua orang pastinya sadar, bahwa berhenti menggunakan handphone pada zaman seperti sekarang ini adalah mustahil, tingginya kebutuhan akan handphone membuat hal tersebut nyaris hampir tidak mungkin di lakukan, akan tetapi banyak hal – hal sederhana yang bisa di lakukan untuk menghindari bahaya tersebut. Hal – hal sederhana inilah yang di harapkan dapat di lakukan masyarakat luas, terutama anak – anak muda, sebagai golongan yang paling tidak bisa lepas dan paling update mengenai kemajuan teknologi, untuk bersama – sama aktif dalam kegiatan kampanye, dan mendukung penuh kegiatan ini demi kebaikan diri sendiri dan orang lain.

Pendekatan yang akan di lakukan pun sebagian besar menggunakan media – media yang lekat dengan keseharian anak – anak muda zaman sekarang, seperti *web*, facebook, twitter, dan *merchandise – merchandise* yang menarik bagi anak – anak muda saat ini. Kampanye yang di lakukan ke sekolah – sekolah dan universitas pun bukanlah kampanye yang memaksa, hanya mengajak ber foto bersama sebagai bentuk dukungan dan hasil foto yang sudah melalui proses editing, akan di upload dalam media web, dan di tempelkan pada sekolah dan universitas tempat pengambilan foto.

Bagi masyarakat umumnya, terutama anak muda, di harapkan dapat lebih waspada akan bahaya radiasi handphone, bahaya yang tidak terlihat tersebut dapat menjadi berbahaya bagi siapa saja, kemajuan teknologi yang semakin maju, seharusnya bukan hanya untuk di nikmati saja, akan tetapi juga di waspadai, hal – hal terbaik di dunia ini pastilah memiliki sisi terburuk nya juga.

Bagi Pemerintah, diharapkan mampu mengambil tindakan – tindakan yang lebih nyata dalam penanganan bahaya radiasi demi negara sendiri, beberapa negara sudah mulai memperingatkan akan bahaya radiasi tersebut, sekarang bukan saatnya untuk cuek dengan bahaya tersebut, sebuah tindakan kecil akan dapat sangat membantu masyarakat sebelum semuanya menjadi terlambat.

## Ucapan Terima Kasih

Penyusunan Laporan ini dilakukan dalam rangka sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni Program Studi Desain Komunikasi Visual pada fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya.

Bimbingan penuh oleh semua pihak yang telah diberikan sangat membantu proses perancangan dari awal hingga akhir tugas akhir ini. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih sebesar – besarnya diberikan kepada :

1. Tuhan Yesus yang senantiasa memberkat kekuatan dan semangat selama proses pengerjaan dari awal hingga akhir.
2. Bapak Andrian Dektisa, Hagijanto, S.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra.
3. Ibu Ani Wijayanti, S.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
4. Bapak Cons. Tri Handoko, S.Sn., selaku Ketua tim penguji
5. Ibu Elisabeth Christine Y., S.Sn. selaku anggota tim penguji
6. Bapak Drs.Prayanto Widyo H., M.Sn. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan penuh selama masa pembimbingan dengan masukan, kritik, dan saran yang luar biasa membangun untuk menyelesaikan proses perancangan dan penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Adiel Yuwono S.Sn. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan – arahan positif dan semangat selama proses perancangan dan penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen serta segenap karyawan Fakultas Seni dan Desain, Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
9. Orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materiil, dan kepada semua teman – teman yang telah membantu dan mendukung sepenuh hati dari awal hingga akhir perancangan baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Shelvy Wijayanti yang telah mendukung dan membantu sepenuh hati dan secara ikhlas dari awal proses pengerjaan hingga saat pengumpulan.

Akhir kata, semoga semua jasa – jasa saudara dapat terbalaskan dengan jauh lebih besar dari apa yang telah diberikan kepada penulis dan semoga laporan Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi rekan – rekan semua.

## Daftar Pustaka

- “Cancer Information and Support Center”. *CISC*. April 2003. 20 Januari 2013.  
<<http://cancerclubcisc.wordpress.com/>>
- “Dampak Negatif Gadget”. *Berita Terkini Online*. 2009. 15 Februari 2013.  
<<http://www.beritaterkinionline.com/2011/06/dampak-negatif-gadget.html>>
- “Electro Stress From Handphone”. *Safespaceprotection*. 2011. 15 Februari 2013.  
<<http://www.safespaceprotection.com/electrostress-from-Handphones.aspx>>
- Gunawan, E. “Perancangan Kampanye Iklan Layanan Masyarakat untuk Mengantisipasi kasus Flu Burung di Indonesia”. Tugas akhir S1 Karya Desain No.00090886/DKV/2006. Surabaya: Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra, 2006.
- Hadi, Y. “Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Alat Reproduksi Remaja Wanita”. Tugas akhir S1 Karya Desain No.00021884/DKV/2011. Surabaya: Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra, 2011.
- “Inilah Bahaya Radiasi Jaringan Wi-Fi”. *Pratiwi, Heni*. 15 Maret 2011. 15 Februari 2013.  
<<http://beritanet.com/Literature/Buzzword/Bahaya-Wi-Fi.html>>
- Jurnal Kanker No.4 October – December. *Indonesian Journal Of Cancer*. 2012. 15 Februari 2013.  
<<http://indonesianjournalofcancer.org/>>
- “Jenis Radiasi”. *Infonuklir*. November 2012. 10 Februari 2013.  
<<http://www.infonuklir.com/read/detail/512/jenisradiasi#.UVw2CFeG7To>>
- “Kanker Otak pada anak karena HP”. *Tempo*. 2009. 15 Februari 2013.  
<<http://tempointeraktif.com/2012/03/kanker-otak-pada-anak-karena-hp.html>>
- Kasali, Rhenald. *Manajemen Priklanan : Konsep & Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti. 1999.
- Morissan, M.A. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta : Prenada Media Group. 2010.
- Natalia, D. “Perancangan Komunikasi Visual Untuk Mendukung Kampanye Hemat Energi Listrik di Kalangan Pelajar SMP dan SMA di Surabaya”. Tugas akhir S1 Karya Desain No.00021832/DKV/2011. Surabaya: Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra, 2011.
- “Pelajar SMP Bandung Meninggal Karena Radiasi HP Blackberry”. *Ruang Hati*. 20 agustus 2011. 10 Februari 2013  
<<http://www.ruanghati.com/2011/08/20/pelajar-smp-bandung-meninggal-karena-radiasi-hp-blackberry/>>
- “Pengenal Radiasi”. *BATAN*. Desember 2005. 10 Februari 2013.  
<<http://www.batan.go.id/pusdiklat/elearning/proteksi-adiasi/pengenal-radiasi>>
- “Pengertian Fotografi dan Foto Jurnalistik” *Sulaeman, A.H.*, 1981. 30 Januari 2013.  
<<http://dkv.isi-dps.ac.id/berita/pengertian-fotografi-dan-foto-jurnalistik>>
- “Penggunaan Blackberry Secara Berlebihan Mengakibatkan Ambient, Kok Bisa?”. *Kompasiana*. September 2012. 30 Januari 2013.  
<<http://lifestyle.kompasiana.com/hobi/2012/09/25/penggunaan-blackberry-bb-secara-berlebihan-mengakibatkan-ambient-kok-bisa/>>
- “Perkembangan Pasar Handphone Di Indonesia dari Tahun 2005 Hingga 2010”. *Nugraha, Firman*. 3 Mei 2011. 10 Februari 2013.  
<<http://www.teknajurnal.com/2011/03/03/perkembangan-pasar-handphone-di-indonesia-dari-tahun-2005-hingga-2010/>>
- Puspasari, T. “Perancangan Kampanye Iklan Layanan Masyarakat untuk Mensosialisasikan Autisme”. Tugas akhir S1 Karya Desain No.00090478/DKV/2005. Surabaya: Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra, 2005.
- Ruslan, Rosady. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 1997.
- Sanjaya, I. “Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Dalam Upaya Mengurangi Dampak Negatif Dari Internet Terhadap Pornografi Pada Remaja”. Tugas akhir S1 Karya Desain No.00021843/DKV/2011. Surabaya: Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra, 2011.
- Santoso, Sigit. *Creative Advertising*. Jakarta : Elex Media Komputindo, 2009.
- “Sinar-X Dalam Fisika”. *Azhie*. April 2012. 10 Februari 2013.  
<<http://www.azhie.net/2012/03/sinar-x-dalam-fisika.html>>

“What is Brain Cancer?”. *Mandal,Ananya*. 30 November 2012.

<<http://www.news-medical.net/health/What-is-Brain-Cancer-%28Indonesian%29.aspx>>

“WHO Says Cell Phone Radiation Is “Possibly Carcinogenic.”Now What?” *Walsh,Bryan*. 31 May 2011. 17 Februari 2013.

<<http://healthland.time.com/2011/05/31/whoiarc-classifies-cell-phone-radiation-as-possibly-carcinogenic-now-what/>>